

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa revolusi industri 4.0 pada saat ini diwarnai dengan maraknya inovasi serta pesatnya pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang digunakan. Menyadari persaingan yang semakin berat dan ketat pada era saat ini sehingga dibutuhkan strategi yang pas bagi perusahaan dan pelaku industri untuk memenangkan persaingan dalam lingkungan bisnis serta meningkatkan kinerja organisasi. Usaha kecil menengah (UKM) memberikan kontribusi yang berarti dalam menolong meningkatkan pendapatan daerah (Kompas.com, 2019). UKM lebih fleksibel serta bisa membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Setiap pelaku perusahaan dan pelaku industri dituntut untuk melakukan perbaikan berkelanjutan baik dari segi produk maupun pelayanan, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan pasar.

UKM mempunyai peranan utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan memajukan pembangunan ekonomi secara global. Menurut Ojukuku & Sajuyigbe, (2015), UKM diakui sebagai mesin ekonomi pertumbuhan dan perkembangan suatu negara secara global. Ofoegbu, Akanbi & Joseph, (2013) menyatakan bahwa UKM merupakan salah satu solusi untuk masalah perkembangan dan pembangunan ekonomi dinegara berkembang. UKM memiliki peranan penting dalam proses kegiatan ekonomi domestik sebagai penyedia lapangan kerja dan sebagai pendapatan bagi pelaku UKM (Kiyabo & Isaga, 2020; Mappigau & Agussalim, 2013).

Provinsi Sumatera Barat dengan Ibu Kota Padang terdiri dari 7 Kota dan 12 Kabupaten memiliki 580.344 UKM. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat mengatakan bahwa Kota Padang sebagai salah satu sentral bisnis kuliner dengan jumlah UKM terbanyak di Provinsi Sumatera Barat dengan persentasi UKM sebesar 15,46%. UKM di Kota Padang menjadi mata pencarian oleh

masyarakatnya. Data tersebut menunjukkan bahwa UKM kuliner di Kota Padang memiliki potensi untuk berkembang dan bisa diharapkan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi UKM di Kota Padang. Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa *sales growth* merupakan salah satu faktor yang berperan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi UKM. *Sales growth* merupakan perbandingan hasil penjualan tahun saat ini dikurangi dengan penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya. Dilihat dari tahun 2018, 2019, 2020 nilai *sales growth* UKM mengalami penurunan. Implikasi dari ini adalah tingkat kelangsungan hidup UKM di Sumatera Barat mengalami penurunan kurang dari 90% dalam tiga tahun belakang. Hal ini menunjukkan bahwa UKM di Sumatera Barat optimal memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi seperti yang diharapkan.

**Tabel 1.1**  
**Kinerja organisasi UKM kuliner di Kota Padang**  
**dengan menggunakan nilai sales growth**

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	<i>Sales Growth (%)</i>		
			2018	2019	2020
1.	Atmosfir	UKM Makanan Cemilan	8	-13	-20
2.	Suryani	UKM Catering Rumahan	18	9	-17
3.	Warung Sarapan Bude	UKM Catering Rumahan	11	-6	-11
4.	Usaha Mai	UKM Makanan Cemilan	7	-20	21
5.	Niqita	UKM Makanan Cemilan	14	0	-20
6.	Anak Abak	UKM Warung Sarapan	-20	10	-20
7.	Roti Bakar Asril	UKM Makanan Cemilan	39	-20	-20
8.	Peyek Kacang Cahaya	UKM Makanan Cemilan	21	3	-20
9.	Karomah	UKM Aneka Kue Kering	33	33	-44
10.	Bakso Bakar Irmawati	UKM Warung Tenda	70	6	-17
11.	Warung Sarapan Nila	UKM Warung Sarapan	0	100	-25
12.	Umi Brownis	UKM Aneka Kue	11	20	-17
13.	Niang & Son	UKM Makanan Cemilan	17	43	10
14.	Usaha Shinta	UKM Makanan Cemilan	33	-16	-2
15.	Adinda Snack	UKM Makanan Cemilan	0	20	50
16.	RM. Manda	UKM Catering Rumahan	14	-13	-50
17.	Ridwan F. Efendi	UKM Makanan kering	33	75	30
18.	Fan Bakery	UKM Aneka Kue	4	100	20
19.	Es Teler Da Jon	UKM Minuman	20	17	-29
20.	Sate Ajo Iyal	UKM Warung Tenda	10	8	-20

*Sumber : Dinas Koperasi & UKM Kota Padang, 2020*

Usaha kecil menengah sektor kuliner di Kota Padang pada tahun 2020 ini banyak yang mengalami gulung tikar dan tidak beberapa yang masih bertahan sampe sekarang. Kurangnya kemampuan daya serap yang disebabkan kurangnya keterampilan pelaku usaha karena minimnya pengetahuan memanfaatkan teknologi *e-commerce* dalam menjalankan usaha sektor kuliner. Ketidakstabilan kondisi akibat dari dampak virus Covid-19 yang menyebabkan seringnya perubahan dalam kebijakan pembatasan sosial berskala besar, rendahnya ukuran alokasi anggaran untuk pengembangan usaha dan indeks relatifnya, serta rendahnya kualitas pengetahuan yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha di masa virus Covid-19 ini.

Sesuatu organisasi termasuk UKM dibutuhkan evaluasi terhadap kinerja. Hal ini penting digunakan selaku dimensi kinerja organisasi dalam mencapai misi serta tujuannya. Berkaitan dengan kinerja organisasi atau industri, pengukuran kinerja organisasi dapat dilakukan dengan melihat *financial performance indicator* dan *non financial performance indicator* (Ha et al., 2015). (Crabtree & DeBusk, 2008) menyatakan bahwa *non financial performance indicator* yang berperan untuk melihat prediksi kinerja pada masa yang akan datang serta memfasilitaskan kinerja organisasi, namun hingga saat ini pengukuran kinerja organisasi cuman fokus kepada hasil akhir yaitu keuntungan finansial tanpa melihat faktor-faktor lainnya. Hal ini meyakinkan bahwa kinerja organisasi memakai pendekatan tradisional dengan mengukur melalui perspektif keuangan sebaliknya perspektif non-keuangan masih terabaikan.

Menurut Oladipo & Abdulkadir, (2011) kinerja organisasi adalah perlengkapan alat ukur yang digunakan untuk mengenali, menilai serta mensurvei hasil dari tujuan organisasi. Kinerja organisasi merupakan sesuatu cerminan tentang pencapaian dari suatu proses pelaksanaan kegiatan kinerja baik itu program ataupun kebijakan dalam mewujudkan hal-hal yang tercantum dalam perumusan skema yang strategis dalam pertumbuhan organisasi ialah target, tujuan, visi dan misi

untuk meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan organisasi yang baik. Kinerja organisasi adalah suatu kenaikan yang dicapai oleh industri dan pelakon usaha dimana bisa mengacu kepada *income, sales, output*, produktivitas, biaya dan pencapaian terhadap kualitas atau reaksi dari para pelanggan (Majeed, 2011).

Kinerja organisasi UKM adalah ketentuan penting untuk melaksanakan penilaian terhadap evaluasi UKM serta tindakan lingkungan. Kinerja UKM mempermudah peneliti serta manajer untuk mengevaluasi perusahaan dan pelaku industri dari waktu ke waktu dan membandingkan dengan para pesaing. Tujuan industri atau organisasi itu didirikan adalah untuk mendapatkan kekayaan. Untuk mencapai tujuan tersebut industry wajib mempunyai produk dengan banyak variasi yang hendak dijual kepada masyarakat (Rudianto, 2013). Keberhasilan organisasi terlihat dari kinerja yang dilakukan oleh pelakon industri tergantung pada strategi organisasi. Pada akuntansi manajemen strategi yang tercantum antara lain *costing, time driven activity based costing* dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi, suatu organisasi wajib mengukur kinerja organisasi tidak cuma dari segi keuangan saja tetapi juga dari tingkat kepuasan konsumen, pengembangan teknologi (Azmi, 2018).

Pengembangan *human capital* sudah diakui sebagai salah satu perlengkapan manajerial yang bisa meningkatkan kinerja UKM (Ganotakis, 2010; Fatoki, 2011; Franssila, Okkonen, Savolainen & Tajla 2012; Ofoegbu et al 2013; Ngatno, 2016). *Human capital* merupakan sumber energi yang sangat berarti untuk kinerja UKM. Sullivan & Sheffrin, (2003) mendefenisikan *human capital* merupakan pengetahuan, kepribadian dan kompetensi dalam kemampuan melakukan kerja yang menghasilkan nilai ekonomis. *Human capital* mewakili investasi yang dibuat orang dalam diri mereka atau organisasi yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi. Menurut Hessels &

Terjesen, (2008) *human capital* wirausaha mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan pengalaman individu yang berkaitan dengan aktivitas wirausaha.

*Spiritual capital* adalah salah satu bagian dari elemen *intellectual capital*. *Spiritual capital* adalah makna, tujuan, dan pandangan kehidupan yang sangat luas (Zohar & Marshall, 2004). *Spiritual capital* ditingkatkan dengan menggunakan modal sumber daya yang ada dalam diri mereka sendiri. *Spiritual capital* merupakan suatu karakter dan kebiasaan kerja atau suatu keyakinan untuk memuliakan diri, sikap, kemanusiaan yang merupakan perwujudan dari amal shalih, oleh karena itu memiliki nilai yang sangat leluhur yang dihubungkan dengan agama (Jauhary 2007; Ariawan et al., 2016; Khaliq 2013) menemukan *spiritual capital* dengan kinerja organisasi UKM memiliki hubungan yang kuat.

Orientasi kewirausahaan merupakan atribut penting bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja (Covin & Slevin 1989; Lumpkin & Dess 1996; Lee & Peterson 2000). Hasil penelitian tentang orientasi kewirausahaan secara umum menggunakan dimensi proaktif, inovasi dan pengambilan resiko. Penelitian sebelumnya juga orientasi kewirausahaan memiliki kinerja yang baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki orientasi kewirausahaan.

Berdasarkan fenomena yang dihadapi oleh pemilik UKM dalam proses keberlangsungan usaha maka diperlukan solusi tentang pentingnya pengelolaan asset tidak berwujud berupa *human capital*, *spiritual capital* dan orientansi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM berbasis teori berbasis sumber daya. Penelitian tentang *human capital* terhadap kinerja organisasi UKM diantaranya (Ajike et al., 2016; Ngatno, 2016; Simic et al., 2020; Suroso et al., 2017) menyatakan bahwa *human capital* dapat mengakibatkan pertumbuhan kinerja organisasi UKM, jika *human capital* buruk maka kinerja organisasi UKM juga menurun. Beberapa penelitian yang menyatakan *spiritual capital* berpengaruh terhadap kinerja organisasi UKM (Ajike et al., 2016; Ariawan et al.,

2016; Kiyabo & Isaga, 2020), Penelitian yang dilakukan oleh (Mustika & Tyasari 2014; Wardi & Susanto 2017; Ilham 2018; Anggraini et al., 2020). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi UKM.

Penelitian tentang *human capital*, *spiritual capital* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM belum ada di Indonesia. Penelitian di Indonesia hanya meneliti tentang pengaruh *human capital* terhadap kinerja organisasi (Dharmaningsih, 2017; Hashim et al., 2015; Ismiyati, 2020), pengaruh *spiritual capital* terhadap kinerja organisasi (Pohan, 2020) dan variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi dilakukan oleh (Abbas, 2018; Kevin & Puspitowati, 2020; Khoviani & Izzaty, 2020). Penelitian ini penting dilakukan karena kurangnya penelitian terdahulu dan tidak membahas secara komprehensif permasalahan saat ini. Disamping itu penelitian ini memfokuskan kepada tiga variabel yaitu *human capital*, *spiritual capital* dan orientasi kewirausahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul, Pengaruh *Human Capital*, *Spiritual Capital* dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Organisasi UKM Kuliner yang Terdaftar di Dinas Koperasi & UKM Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *human capital* terhadap kinerja organisasi UKM sektor kuliner di Kota Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh *spiritual capital* terhadap kinerja organisasi UKM sektor kuliner di Kota Padang?

3. Apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM sektor kuliner di Kota Padang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bersumber pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja organisasi UKM sektor kuliner di Kota Padang.
2. Pengaruh *spiritual capital* terhadap kinerja organisasi UKM sektor kuliner di Kota Padang.
3. Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM sektor kuliner di Kota Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada penelitian dan pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UKM kuliner, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik kepada pelaku UKM sehingga dapat memberikan inovasi serta menambah wawasan mengenai *human capital*, *spiritual capital* dan orientasi kewirausahaan.
2. Bagi Pemerintah, dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai penanganan pemberdayaan UKM agar lebih tepat sasaran dalam meningkatkan skala ekonomi dari UKM yang ada saat ini maupun yang akan datang.

3. Bagi akademik dan peneliti lainnya, dengan dilakukannya penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memperkaya pengetahuan pada bidang *human capital*, *spiritual capital* dan orientasi kewirausahaan yang memang masih dalam masa pengembangan dan menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari sub bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang dapat dibuat dalam sistematika yaitu sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini menjelaskan latar belakang pengambilan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan skripsi.

**Bab II Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis,** adalah bab yang menjelaskan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini. Beberapa teori yang digunakan adalah tentang kinerja organisasi, *human capital*, *spiritual capital* dan orientasi kewirausahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi. Bab ini juga akan membahas tentang pengembangan hipotesis dan model penelitian yang akan dipedomani di dalam tahapan pengolahan data.

**Bab III Metode Penelitian,** adalah bab yang menjelaskan proses pengambilan populasi dan sampel. Jenis dan sumber data. Defenisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis yang digunakan di dalam melakukan pengujian hipotesis.

**Bab IV Pembahasan,** adalah bab yang menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

**Bab V Penutup,** adalah bab yang menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

